

SEMINAR ETOS KERJA DAN PEMBEKALAN PADA KEGIATAN PELATIHAN SIMULASI SELEKSI CALON KARYAWAN BARU

T. Nurhaida, S.E., M.Si.¹, Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si.², Selvie Sianipar, S.T., M.T.³,
Hidayat Nasution, S.E., M.Si. Ak.⁴, M. Zuhri, S.E., M.Si.⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Politeknik Mandiri Bina Prestasi

*t.nurhaida@gmail.com, merysuli@gmail.com, selviemombeatrice@gmail.com,
hidayatnasutioncwm@gmail.com, zuhrim81@gmail.com*

ABSTRAK

Salah satu ide kegiatan dalam Simulasi Seleksi Calon Karyawan Baru (S2CKB) dilahirkan dari pemikiran bahwa seorang karyawan baru di sebuah perusahaan pastilah membutuhkan arahan dalam hal Etos Kerja. Mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar atau multinasional – semua perusahaan pasti melakukan arahan bagi karyawan barunya. Arahan yang paling populer perihal Etos Kerja. Kali ini Lembaga LPLK Narwastu melakukan kegiatan dalam bentuk Seminar bagi mahasiswa yang baru lulus pendidikan Diploma 3 dan Diploma 4. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembukaan – sebagai peresmian Pelatihan yang rutin dilakukan oleh Ikatan Alumni. Khusus untuk Etos Kerja dilakukan pada pagi perdana, hari Kamis, 31 Agustus 2023. Ada lima orang narasumber dalam Seminar ini, keseluruhannya adalah praktisi dan juga dosen dari Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Pelatihan ini telah ketiga kalinya dilakukan, kali ini target peserta 100 orang dalam pelaksanaan tercapai peserta yang hadir 97 orang alumni baru dari berbagai program studi. Agar dapat lebih mudah memahaminya, seminar Etos Kerja ini disampaikan secara relax karenanya disampaikan setelah jalan santai pagi hari mengitari area Retreat Centre GBKP Sibolangit. Diyakini efektif maka dilakukan pada pagi hari yang cerah agar hati dan pikiran terbuka untuk mendapatkan arahan dan bimbingan sehingga mudah mengkoreksi peserta mitra yang belum memiliki pengalaman kerja sama sekali. Kegiatan ini sukses dilakukan sehingga menjadi kegiatan yang rutin.

Kata kunci : *seminar, etos kerja, pembekalan, pelatihan simulasi, karyawan baru.*

1. Analisa Situasi Mitra

Setelah melakukan pengamatan dari kegiatan yang sama pada beberapa tahun lalu, situasi yang terdapat pada peserta atau mitra pada kegiatan ini :

- Mitra merupakan mahasiswa yang baru lulus perkuliahan Diploma 3 dan Diploma 4.
- Mitra belum pernah bekerja sama sekali.
- Mitra telah biasa mendapatkan arahan mulai dari awal memasuki kuliah.
- Hampir keseluruhan peserta atau mitra memiliki pengalaman berorganisasi. Ini diharapkan dapat menjadi dasar atau modal awal mereka untuk lebih mudah membentuk diri.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Hasil dari rapat antara Panitia dan Lembaga Narwastu atau Team Pelaksana Seminar, disepakati beberapa solusi yang direncanakan:

- Mempertemukan team dan peserta dalam jalan santai bersama
- Menyiapkan beberapa materi Pelatihan
- Menyiapkan donatur bagi peserta yang tidak

atau kurang mampu sehingga peserta dapat ikut sebanyak-banyaknya.

- Melakukan pertemuan rutin antara Panitia dan Team Pelaksana Seminar.
- Team memahami kekurangan peserta atau mitra dan melakukan pendekatan yang terbaik agar terbentuk kesigapan.
- Kekurangan tersebut dipahami Team sebagai hal yang akan dibenahi – bukan keburukan.

3. Target dan Luaran

Team Pelaksana Seminar memetakan beberapa target atau luaran yang diharapkan dapat dicapai, yakni :

- Peserta atau mitra diharapkan dapat memperoleh keringanan biaya, karena kegiatan ini menggunakan biaya yang sangat besar.
- Panitia merencanakan tercapai 100 orang peserta mahasiswa yang baru lulus dari berbagai program studi.
- Dari segi pembicara atau narasumber; target akan menghadirkan dari berbagai Bidang Ilmu; sesuai keberagaman peserta.
- Peserta atau mitra diharapkan memiliki

keyakinan atau percaya diri yang tinggi dan positif.

- Peserta diharapkan mampu dan siap untuk bekerja jauh dari keluarga atau orangtua sehingga diharapkan lebih mudah mencapai kesuksesan.
- Peserta diharapkan memiliki pemikiran dan kemandirian dalam mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.
- Peserta diharapkan memiliki standard disiplin, kejujuran yang tinggi.
- Peserta diharapkan memahami berbagai bentuk penugasan dan proyek.
- Peserta diharapkan memiliki pemahaman yang benar akan arti penting penugasan.

4. Metode Pelaksanaan

Untuk dapat mencapai target kegiatan ini, maka metode persiapan dan hal yang dilakukan adalah:

- Panitia dan Lembaga Narwastu telah mulai berkoordinasi dari Sabtu, 3 Juni 2023.
- Lembaga Narwastu telah membentuk team yang terdiri dari lima orang personil yang ahli di bidangnya masing-masing, yakni: T. Nurhaida, S.E., M.Si., Mery Sulyanty H. Sitanggang, S.E., M.Si., Selvie Sianipar, S.T., M.T., Hidayat Nasution, S.E., M.Si. Ak., dan M. Zuhri, S.E., M.Si.
- Panitia dan team membuat list donatur dari berbagai alumni yang telah bekerja di berbagai perusahaan, industri dan lembaga. Panitia telah memiliki daftar calon donatur sebelumnya.
- Panitia menyiapkan *time schedule*, tempat dan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan khususnya untuk acara pembukaan di hari pertama.
- Penyampaian materi Etos Kerja dibagi dalam beberapa sesi dan tanya jawab. Untuk menghidupkan suasana baik Panitia maupun Team telah menyiapkan pertanyaan tambahan yang sesuai dengan momen materi yang dibahas atau disampaikan.
- Setelah penyampaian materi dan tanya jawab, mitra dibagi dalam 10 kelompok sehingga dapat melanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab yang lebih menyentuh bagi mitra.

Rancangan Biaya dan Sumber Pendapatan

Pelaksanaan Pengabdian berupa Seminar Etos kerja ini menggunakan dana atau biaya sebesar Rp. 48.900.000,- (empat puluh delapan juta sembilan ratus ribu rupiah) dari keseluruhan

total biaya yang dibutuhkan sebesar Rp. 127.800.000,- (seratur dua puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah).

5. Hasil dan Luaran

Dari seminar Etos Kerja pada Simulasi Seleksi Calon Karyawan Baru ini telah memberikan hasil dan luaran, berupa:

- Peserta atau mitra memiliki keyakinan bahwa *relationship* yang selama ini dibangun dengan Ikatan Alumni memiliki manfaat kepedulian yang besar karena bantuan dan dukungan moril, materil dan spirituil yang diperoleh dari kegiatan ini.
- Peserta atau mitra yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 97 orang, ini merupakan hasil yang baik.
- Dari narasumber yang memiliki berbagai latar belakang bidang ilmu, pengalaman dan pendidikan mitra telah diperkaya dan memiliki wawasan dalam memasuki dunia kerja khususnya dalam etos kerja.
- Peserta atau mitra memiliki keyakinan atau percaya diri yang tinggi dan positif.
- Peserta siap untuk bekerja di lokasi yang jauh dari keluarga dengan adanya ini diharapkan mitra dapat lebih mudah mencapai kesuksesan.
- Peserta memiliki pemikiran dan kemandirian dalam mengerjakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.
- Peserta memiliki standard disiplin, kejujuran yang tinggi.
- Peserta memahami berbagai bentuk penugasan dan proyek.
- Peserta memiliki pemahaman yang benar akan arti penting penugasan.
- Peserta atau mitra merasakan dan menyampaikan pentingnya materi seminar Etos Kerja.

Keseluruhan capaian hasil dan luaran tersebut diperoleh Panitia dan Team Pelaksana dari hasil wawancara peserta atau mitra yang mereka sampaikan berupa *statement* dan komitmen setelah mereka mengikuti dan menyelesaikan baik sesi Seminar Etos Kerja maupun keseluruhan Pelatihan ini.

Foto / Dokumentasi :



Peserta atau mitra sedang mengikuti olahraga dan jalan santai pada hari pembukaan.



Foto bersama: Panitia, Peserta dan Team Pelaksana.



Perkenalan oleh Narasumber dari berbagai latar belakang ilmu dan pengalaman.



Panitia yang siap sedia menunggu penugasan.



Salah satu diskusi kelompok – sharing Etos Kerja pasca Seminar Etos Kerja.

6. Kesimpulan

Dari rangkaian Seminar Etos Kerja ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

- Kegiatan seminar Etos Kerja ini sangat dirasakan bermanfaat bagi mitra atau peserta.
- Terjadi peningkatan jumlah peserta 11 orang. Kegiatan ini semakin banyak diminati oleh mitra, terjadi peningkatan dari tahun ke tahun.
- Persiapan telah dilakukan, tehnik pelaksanaan kegiatan semakin baik.

7. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas disampaikan saran, berupa:

- Kegiatan ini akan dilakukan kembali pada bulan September 2024, dengan persiapan lebih awal yakni pada bulan Mei 2024.
- Disarankan target peserta lebih banyak, oleh karena itu semua organisasi yang ada di dalam lingkungan kampus disarankan lebih masif lagi menjalankan organisasinya, mahasiswa diarahkan agar hanya mengikuti tidak lebih dari 2 atau 3 organisasi namun harus menyadari pentingnya keinginan dari diri sendiri untuk meningkatkan organisasinya tersebut masing-masing.
- Mahasiswa disarankan untuk mengikuti kegiatan berorganisasi dari awal memasuki perkuliahan sehingga memiliki pemahaman etos kerja yang semakin baik lagi.

Daftar Pustaka

- Alisanda, Yudhistira, 2018, *Budaya Organisasi Ekstra Kampus dalam Mencetak Mahasiswa yang Memiliki Karakter Egaliter: Studi Kasus PMII Rayon FISIP Komisariat UIN Sunan Gunung Djati Cabang Kota Bandung*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Bennett, A., & Elman, C. 2006. *Qualitative Research: Recent Developments in Case Study Methods*. 2001.

<https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.8.082103.104918>

- Hadijaya, Yusuf, 2015. *Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa*, Medan: Perdana Publishing.
- Jackson, Schuler, 1990, *Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists*. New York: West Publishing Co.
- Purnama, 2000, *Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Integrasi Perencanaan Strategik dan Perencanaan SDM*. Jakarta: Penerbit Usahawan.
- Suleeman, J., & Tarigan, J. 2018, *Loving God, Loving Me, Loving Others, and Loving The Environment*. Proseeding ICSolCA, Web of Conferences.
- Sikula Andrew, 1981, *Personal Administration and Human Resource Management*, New York: A Wiley Trans Edition By John Willey & Sons, Inc.
- Zulaika, Meita Dwi Nur Efi. 2016. *Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Semangat Kerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi pada PT. Buana Karya Surya Pratama Ponorogo*. (Skripsi, Ponorogo: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah)